

Pemenuhan Kualitas Menggunakan Pendekatan *Quality Risk Management* (Studi kasus di PT. Asrindo Indty Raya)

**Nama : Siti Umiyatun
NIM : L2H 005 719**

ABSTRAKSI

PT. Asrindo Indty Raya merupakan perusahaan garmen yang menerima pesanan untuk pasar ekspor. Untuk memenuhi kualitas produk yang diinginkan buyer, maka perusahaan harus berusaha mencegah produk cacat seminimal mungkin. Karena bersifat tidak pasti dan menimbulkan efek negatif, maka cacat dapat dikategorikan sebagai risiko kualitas.

QRM merupakan salah satu pendekatan untuk membantu pengelolaan risiko kualitas dan pemenuhan kualitas. QRM adalah suatu proses penilaian risiko dan kontrol risiko kualitas dengan mengusulkan strategi untuk mengurangi risiko kualitas.

Proses QRM dimulai dari proses penilaian risiko yang terdiri dari identifikasi risiko, analisis risiko kualitas yang menganalisa severity dan occurrence serta nilai RPI, tahapan evaluasi risiko yang memetakan RPI kedalam risk map. Selanjutnya proses pengurangan risiko, risiko kualitas yang berada di area merah dan oranye akan di proses untuk dikembangkan usulan strategi. Untuk membantu proses pengurangan risiko, digunakan tool HOR (House of Risk).

Proses penilaian risiko, teridentifikasi 98 kejadian risiko, dengan nilai RPI tertinggi 25, pada proses evaluasi risiko terdapat 17 risiko di area merah dan 18 risiko di area oranye. Pada proses pengurangan risiko, terdapat 28 penyebab risiko yang teridentifikasi. Pengembangan strategi yang diusulkan, terdapat 14 strategi yang diusulkan yang diharapkan mampu mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Strategi yang diusulkan untuk memitigasi risiko diharapkan memiliki ekspektasi keuntungan bagi perusahaan, peningkatan produktivitas perusahaan, risiko ketidaksesuaian kualitas dapat berkurang, serta komplain dari buyer dapat berkurang.

Kata kunci: Quality Risk Management, Risk Assessment, Risk Reduction, HOR, Strategi